

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

. Di era globalisasi seperti sekarang, komputer merupakan alat yang sangat dibutuhkan oleh instansi dan perusahaan-perusahaan besar maupun kecil. Pemakaian komputer ini semakin berkembang pesat di berbagai bidang seiring dengan berkembangnya zaman, sehingga banyak mengakibatkan dampak perubahan pada kehidupan manusia dalam menangani setiap permasalahan yang terjadi selalu berhubungan dengan pembangunan secara menyeluruh.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih salah satunya dibidang komputer, saat ini komputer memegang peran penting dalam mempermudah penyelesaian sebuah pekerjaan serta meningkatkan aktivitas karyawan untuk memiliki keterampilan dan kemampuan yang bagus. Ini juga dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang menggunakan sistem komputerisasi sebagai alat bantu dalam mempermudah pekerjaan dan menjadikan perusahaan memiliki mutu yang tinggi. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan sebuah sistem untuk membantu proses penentuan jumlah produksi kopi Kopi Bubuk Cap Matahari.

Penentuan jumlah produksi merupakan salah satu proses pengambilan keputusan yang sangat penting bagi perusahaan. Persaingan bisnis yang semakin ketat mengharuskan para pemilik bisnis untuk berpikir kritis dalam menjaga kepuasan pelanggan (Stephanie dkk, 2020). Ketidak-stabilan pemesanan yang tinggi pada waktu tertentu mengakibatkan sulitnya menentukan jumlah produksi yang tepat. Dimana dengan hal tersebut banyak ditemui kekurangan yang mengakibatkan kerugian bagi pihak perusahaan. Jumlah stok barang adalah hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan, hal ini berarti banyaknya jumlah produksi haruslah optimal.

Pabrik Kopi Bubuk Cap Matahari sebagai perusahaan yang menghasilkan kopi bubuk berkualitas, menjadi suatu keharusan bagi pihak perusahaan dalam memastikan jumlah produksi yang terkontrol untuk memenuhi kebutuhan pasar. Selama ini pemutusan produksi pada Pabrik Kopi Bubuk Cap Matahari selalu mengandalkan perkiraan manajer saja, dimana dengan hal tersebut banyak ditemui kekurangan yang mengakibatkan kerugian bagi pihak perusahaan. Untuk itu penulis membuat sebuah website dalam pengaplikasian penentuan jumlah produksi kopi, agar manajer bisa mengontrol jumlah produksi yang akan dipasarkan.

Strategi yang dapat dilakukan Pabrik Kopi Cap Matahari untuk melakukan efisiensi produksi adalah dengan melakukan perencanaan produksi dan dapat diselesaikan dengan mengembangkan sebuah aplikasi dalam sistem penunjang keputusan. Sistem penunjang keputusan merupakan suatu sistem yang mampu memecahkan masalah secara efisien, efektif, yang bertujuan untuk membantu

mengambil keputusan dengan memilih berbagai alternatif keputusan (Sriani dkk, 2018). Salah satu teknik yang dapat diterapkan dalam mengembangkan sistem penunjang keputusan adalah dengan menggunakan metode Fuzzy Tsukamoto. Metode Fuzzy Tsukamoto adalah metode Fuzzy yang dapat digunakan dalam menentukan jumlah persediaan stok barang yang optimal berdasarkan data permintaan, persediaan, dan data produksi (Ike Verawati dan Junaidi Sarifullah, 2020). Diharapkan dengan menggunakan metode Fuzzy Tsukamoto ini dapat membantu pihak perusahaan dalam menentukan jumlah produksi kopi bubuk setiap harinya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai bahan skripsi dengan judul **“RANCANG BANGUN SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PENENTUAN JUMLAH PRODUKSI PADA PABRIK KOPI BUBUK CAP MATAHARI DENGAN MENGGUNAKAN METODE FUZZY TSUKAMOTO”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi yaitu :

1. Apakah proses penentuan jumlah produksi kopi di Pabrik Kopi Cap Matahari sudah efektif dan efisien ?
2. Bagaimana cara menentukan jumlah produksi pada Pabrik Kopi Bubuk Cap Matahari menggunakan Metode Fuzzy Tsukamoto ?

3. Bagaimana cara Pabrik Kopi Bubuk Cap Matahari untuk mengolah data yang telah diproduksi ?

1.3 Hipotesis

Dari perumusan masalah diatas maka dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut :

1. Proses produksi pada Pabrik Kopi Bubuk Cap Matahari masih kurang efektif dan efisien karena memiliki keterbatasan terutama dari segi permintaan pelanggan dan jumlah produksi dalam sehari, sehingga kopi yang telah diproduksi tidak sesuai dengan target yang diharapkan.
2. Dengan menggunakan Metode Fuzzy Tsukamoto, maka metode tersebut dapat digunakan untuk proses pengendalian jumlah produksi pada Pabrik Kopi Bubuk Cap Matahari.
3. Dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL dapat membatu mengolah data hasil produksi menjadi lebih tertata.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang sesuai dengan spesifikasi masalah yang dirumuskan maka bahasan penelitian ini akan difokuskan pada Kopi Bubuk Cap Matahari. Adapun batasan masalah pada sistem ini, yaitu :

1. Perancangan sistem informasi ini dirancang untuk mempermudah perusahaan dalam menentukan jumlah produksi.
2. Pembuatan website ini menggunakan bahasa pemrograman PHP.
3. Basis data yang digunakan adalah MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam perancangan sistem informasi penunjang keputusan penentuan jumlah produksi kopi ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk merancang sistem informasi penentuan jumlah produksi pada Pabrik Kopi Bubuk Cap Matahari dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL.
- b. Perancangan website ini sebagai bentuk penerapan teknologi dalam kegiatan penentuan jumlah produksi
- c. Mengidentifikasi kebutuhan dengan memahami tujuan dan lingkup proses produksi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah :

- a. Membantu perusahaan dalam mengelola proses tata kelola TI dan pengelolaan strategi TI.
- b. Memberikan solusi kepada manajer agar bisa mengelola jumlah produksi

- c. Memberikan kemudahan kepada manajer dalam menentukan jumlah produksi kopi
- d. Mencoba memecahkan masalah dengan perluasan jangkauan penyebaran informasi.

1.7 Gambaran Umum Pabrik Kopi Bubuk Cap Matahari

1.7.1 Sejarah Singkat Berdirinya Pabrik Kopi Bubuk Cap Matahari

Usaha kopi bubuk Cap Matahari ini merupakan pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk yang didirikan oleh bapak H. Rusli (alm) sejak tahun 1978 hingga sekarang, dimana yang mengelola industri ini sekarang adalah Bapak Martin yang merupakan anaknya. Usaha kopi bubuk ini memiliki 60 orang tenaga kerja yang terdiri dari 3 orang bagian administrasi keuangan, 7 orang bagian perendangan atau memasak, 5 orang bagian bahan baku, 4 orang bagian penggilingan, 2 orang bagian sablon, 25 orang bagian, 1 orang bagian bengkel, dan 13 orang bagian pemasaran yang berasal dari masyarakat sekitar yang tinggal di daerah itu.

Adapun Visi dan Misi dari Pabrik Kopi Bubuk Cap Matahari adalah :

Visi :

Menjadi pelopor perusahaan kopi terkemuka yang berkualitas dengan cita rasa tinggi, bersih dan berproduksi, serta menampilkan bentuk kopi yang menarik sehingga menjadi produsen kopi yang diperhitungkan.

Misi :

Misi Pabrik Kopi Bubuk Cap Matahari adalah :

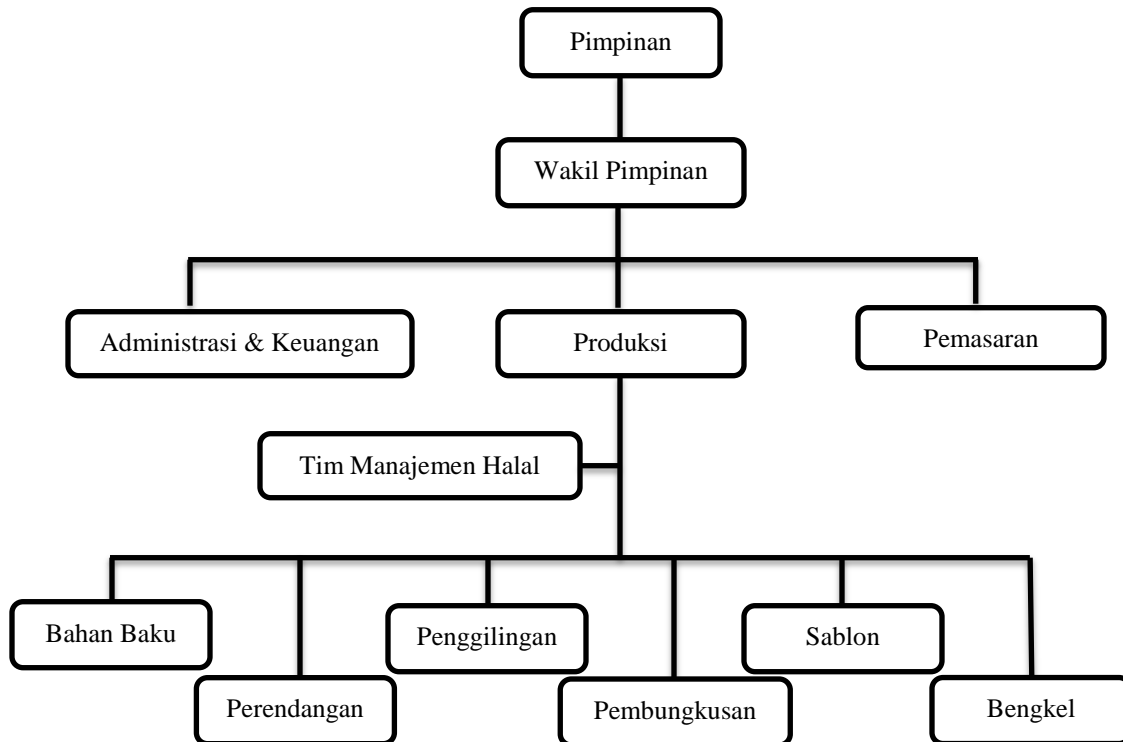
1. Meningkatkan kemampuan menghasilkan produk-produk pilihan dengan cita rasa tinggi, harga terjangkau, inovatif, untuk kepuasan pelanggan.
2. Meningkatkan proses produksi yang efisien dan teknologi yang semakin berkembang
3. Dengan semangat dan kerja keras senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, yang akan menghasilkan produk yang bermutu dan berkualitas.

1.7.2 Struktur Organisasi Pada Pabrik Kopi Bubuk Cap Matahari

Suatu organisasi atau perusahaan memerlukan struktur organisasi agar seluruh kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan terkoordinasi dengan baik sehingga semua pihak mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan jelas. Untuk menetapkan Struktur Organisasi yang baik perlu diperhatikan cara pembagian tugas pada masing-masing pihak antara lain seperti adanya tujuan Organisasi yang jelas, adanya pembagian tugas yang jelas, adanya kesatuan perintah dan tanggung jawab masing-masing pihak.

Adapun Struktur Organisasi tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1

Struktur Organisasi Pabrik Kopi Bubuk Cap Matahari



Sumber : Pabrik Kopi Bubuk Cap Matahari

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Pabrik Kopi Bubuk Cap Matahari

1.7.3 Uraian Tugas Dan Fungsi Masing-Masing Bagian

Sesuai dengan struktur organisasi tersebut, maka masing-masing bagian tersebut mempunyai fungsi dan tugas sebagai berikut :

1. Pimpinan

Pimpinan adalah jabatan kunci dilingkungan perusahaan yang memiliki kewajiban sebagai Pemimpin, Administrator, Organisator, Fasilitator, dan Supervisor yang bertugas sebagai berikut :

1. Membina susunan personil Perusahaan sehingga mampu secara kreatif melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dan profesional
2. Merencanakan, Mengorganisasikan, Mengkoordinir, Mengendalikan, Mengawasi dan Mengevaluasi seluruh kegiatan perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang ada seoptimal mungkin guna menghasilkan kinerja yang baik.
3. Membina dan mengadakan hubungan kerja dengan pihak lain dan masyarakat untuk kemajuan dan perkembangan perusahaan.
4. Menyusun strategi bisnis dan membuat rencana perusahaan dan mengawasi situasi perusahaan, baik itu situasi internal maupun eksternal.

2. Wakil Pimpinan

Adapun tugas dari seorang Wakil Pimpinan adalah :

1. Membantu tugas-tugas dari pimpinan perusahaan
2. Bertanggung jawab terhadap perkembangan kualitas dari produk maupun karyawan yang terlibat didalamnya.
3. Bertanggung jawab terhadap seluruh proses operasional, produksi, hingga kualitas hasil produksi
4. Mengawasi seluruh karyawan dan memastikan mereka menjalankan tugas sesuai dengan yang diperintahkan

3. Administrasi Dan Keuangan

Tugas dari Administrasi dan Keuangan adalah :

1. Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan

2. Bertanggung jawab membuat laporan keuangan perusahaan
 3. Mengawasi laporan keuangan perusahaan
 4. Menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan perusahaan
 5. Meminimalisir resiko keuangan yang mungkin akan merugikan perusahaan
4. Produksi

Bertanggung jawab memantau semua proses produksi.

5. Pemasaran

Adapun yang menjadi tugas dari pemasaran adalah :

1. Bertanggung jawab untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat agar masyarakat tau terhadap produk tersebut.
 2. Bertanggung jawab untuk memasarkan produk kepada konsumen
6. Tim Manajemen Halal

Memeriksa produk yang telah dibuat apakah mengandung bahan bahan yang tidak dapat dikonsumsi atau tidak boleh dikonsumsi.

7. Bahan Baku

Bertanggung jawab dalam menjaga bahan utama untuk membuat produk yang akan dibuat.

8. Perendangan

Bertanggung jawab untuk melakukan perendangan pada kopi untuk menghasilkan cita rasa kopi yang khas.

9. Penggilingan

Bertanggung jawab untuk menggiling kopi yang akan dijual agar kopi yang dijual tidak memiliki serbuk yang kasar.

10. Pembungkusan

Bertanggung jawab untuk proses pengemasan produk yang akan dipasarkan kepada konsumen.

11. Sablon

Bertugas untuk membuat gambar, tulisan, maupun logo yang akan ditempel pada kemasan produk.

12. Bengkel

Bertugas untuk memantau dan memperbaiki setiap mesin yang ada di pabrik tersebut.